

**PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN
DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DEWI SARAH
NIM. 2120163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN
DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DEWI SARAH
NIM. 2120163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Dewi Sarah
NIM : 2120163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 juni 2024

yang menyatakan,



Dewi Sarah
NIM . 2120163

Dr.Hj. Nur Khasanah, M. Ag
Desa Karangjati RT 05 Rw 02, Kec. Wiradesa
Kabupaten Pekalongan, 51152

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dewi Sarah

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : DEWI SARAH

NIM : 2120163

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

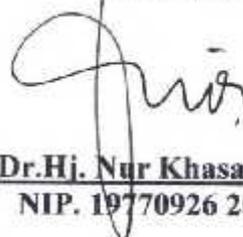
**Judul : PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DESA LANDUNGSARI
RW 08 PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2024
Pembimbing,



Dr.Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : DEWI SARAH

NIM : 2120163

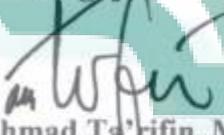
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DESA
LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II


Nunung Hidavati, M.Pd.
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

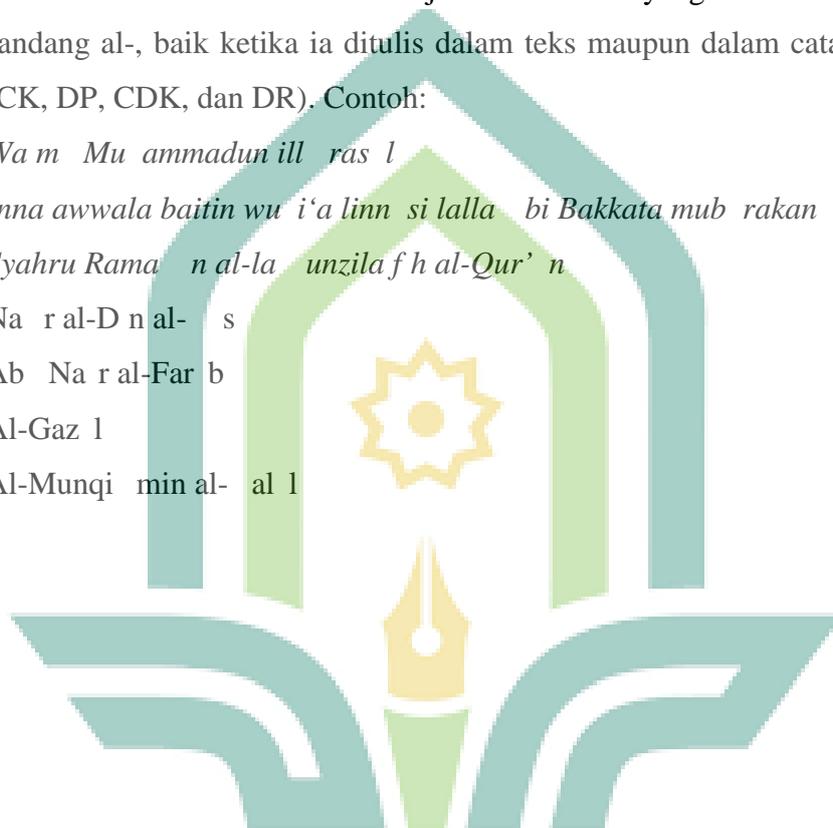
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



MOTTO

وَسِعَتْهُ
اللَّهُ يُكَلِّفُ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Terima kasihku, ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Wahyono dan Ibu Amita yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, yang selalu memberikan ketulusan doa dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat, selamat dunia dan akhirat kelak.
2. Kakakku Mochammad Septian Aji Laksono dan Adikku Abdul Jafar Baehaqi yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
3. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi. saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang telah diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
4. Seluruh teman-teman PAI Angkatan 20 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.
5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
6. Aji Mulyaning Tyas, selaku seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
7. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan penulis, Ayu Setyowati, Shofiaturohmah, Maziyatul Iziyah, Vina Indana Milah terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta dukungan atas doa yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

ABSTRAK

Sarah, Dewi. 2024. *Peran Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nur Khasanah, Dr. Hj, M.Ag.

Kata Kunci: Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*), Pendidikan Agama, Anak

Orang tua memegang peranan penting dalam mengajarkan pendidikan agama islam, sebab orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak, melalui pendidikan agama islam, anak akan mengetahui ajaran yang harus dipelajarinya. Islam memandang keluarga menentukan pembentukan kepribadian anak-anak yang dibangunnya. Islam mempunyai pandangan dan cara-cara tersendiri dalam mendidik atau membentuk kepribadian anak-anak yang bersifat Islami.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?. Apa saja faktor pendorong dan penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan. Untuk mengetahui faktor pendorong serta penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sedangkan sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak yaitu dalam menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan dengan cara mengamalkan nilai-nilai dari rukun iman. Dalam membimbing ibadah dengan selalu menanamkan nilai-nilai ibadah dengan mengingatkan anak agar tidak lupa dengan kewajibannya beribadah baik yang wajib maupun sunnah. Dalam membina akhlak anak dengan cara mengajarkan anak selalu berbuat baik kepada sesama, menghormati orang tua, dan selalu menjaga perilaku dimana pun dan kapanpun. Faktor pendorongnya yaitu faktor ekonomi dengan memenuhi fasilitas pendidikan anak, faktor lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor perkembangan teknologi seperti menonton animasi Islami. Faktor penghambatnya yaitu faktor ekonomi yang meliputi kesibukan orang tua, faktor lingkungan yang meliputi teman sebaya, dan faktor perkembangan teknologi yang menyebabkan anak malas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan” dapat selesai. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.

5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi dalam penyusunan skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak dan Ibu Staff akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan



Dewi Sarah
NIM. 2120163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah	4
1. 3 Pembatasan Masalah	4
1. 4 Rumusan Masalah	5
1. 5 Tujuan Penelitian	5
1. 6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.1.1 Peran Orang Tua	7
2.1.2 Orang tua Tunggal (Single Parent)	20
2.1.3 Pendidikan Agama Islam	22
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berfikir	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Desa Landungsari Pekalongan	39
4.1.2 Peran Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan	44
4.1.3 Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.....	52
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Analisis Peran Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan	57
4.2.2 Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Orang Tua Tunggal Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.....	61
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Landungsari Pekalongan	43
Tabel 4. 2 Sarana Transportasi Darat	43
Tabel 4. 3 Prasarana Tempat Ibadah	44
Tabel 4. 4 Prasarana Kesehatan	44
Tabel 4. 5 Prasarana Pemerintahan	41



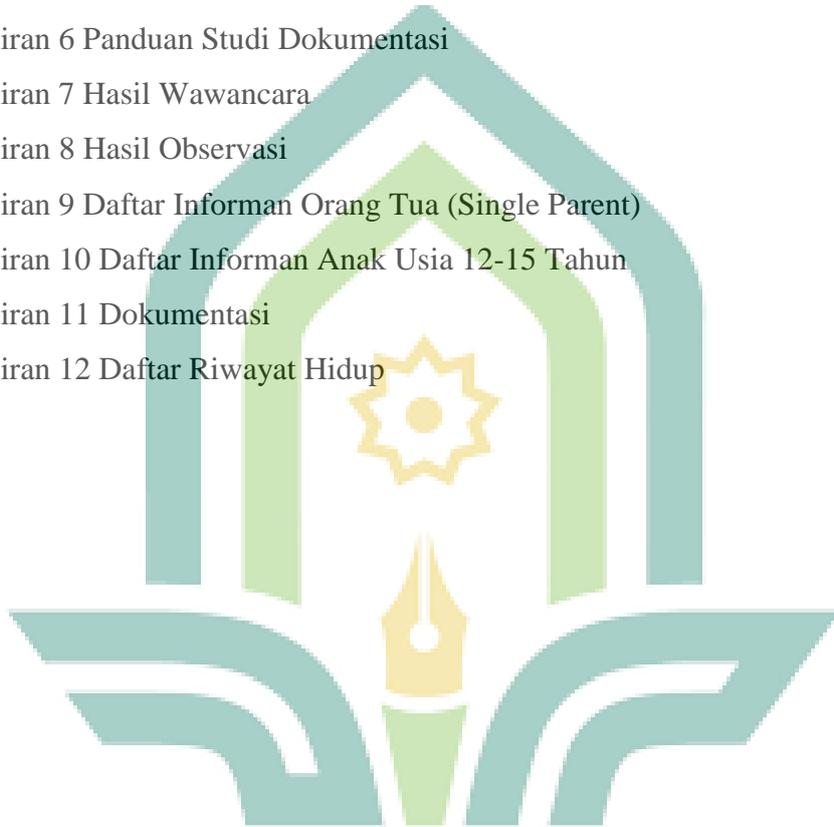
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	32
Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data.....	38
Bagan 4. 1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Landungsari Pekalongan	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan
- Lampiran 4 Panduan Wawancara
- Lampiran 5 Panduan Observasi
- Lampiran 6 Panduan Studi Dokumentasi
- Lampiran 7 Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Hasil Observasi
- Lampiran 9 Daftar Informan Orang Tua (Single Parent)
- Lampiran 10 Daftar Informan Anak Usia 12-15 Tahun
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan keluarga sangat utama, khususnya pendidikan agama, sebab agama adalah bekal anak dan bekal guna kehidupan selanjutnya. Keluarga adalah tempat utama pendidikan anak, sehingga diharapkan anak-anak selalu aktif diajarkan pentingnya pendidikan agama melalui pendidikan agama islam (Jamari, 2016).

Setiap orang, khususnya pelajar, harus memperoleh pendidikan agama islam, suatu bentuk pendidikan yang hakiki. Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip pada buku Nino Indriyanto pendidikan islam adalah ikhtiar tersendiri dimana peserta didik dididik dan dibina untuk memahami ajaran Islam (Indriyanto, 2020). Pendidikan agama Islam adalah proses pembelajaran menanamkan prinsip-prinsip agama kepada anak-anak. Guna menanamkan keyakinan itu, pendidikan agama hendaknya dilaksanakan pada anak sedini mungkin dengan memperhatikan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak (Maragustam, 2016). Pendidikan agama diberikan kepada anak melalui pengalaman hidupnya, yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semakin banyak perjumpaan keagamaan tentu akan menghasilkan aspek-aspek keagamaan yang lebih banyak, yang kemudian akan mempengaruhi sikap, perilaku, dan cara hidup yang sesuai dengan ajaran agama.

Islam memandang keluarga menentukan pembentukan kepribadian anak-anak yang dibangunnya. Islam mempunyai pandangan dan cara-cara tersendiri

dalam mendidik atau membentuk kepribadian anak-anak yang bersifat Islami. Orang tua memegang peranan penting dalam mengajarkan pendidikan agama islam, sebab melalui pendidikan agama islam, anak akan mengetahui ajaran yang harus dipelajarinya. Keluarga merupakan tempat utama pendidikan anak, sehingga diharapkan pendidikan agama islam berperan aktif guna menanamkan kaidah islam anak (Jamari, 2016).

Agar mencapai tujuan pendidikan yang efektif, kerjasama orang tua sangat diperlukan. kasih sayang dan perhatian orang tua menciptakan rasa nyaman di lingkungan rumah anak. Setelah anak nyaman di dalam rumah, diharapkan dapat ditanamkan beberapa pendidikan informal seperti penanaman nilai-nilai adab, moral dan agama. Jadikan peran orang tua dalam keluarga benar-benar mendapatkan peran yang selayaknya. Sebab bagi anak, sosok orang tua tidak akan pernah bisa tergantikan. Keduanya memberikan peran pengasuhan yang saling melengkapi.

Akan tetapi kenyataannya, tidak mudah membangun hubungan yang positif dengan keluarga. Dengan demikian peran orang tua tidak dapat sepenuhnya dimainkan dengan sempurna. Berbagai persoalan dalam keluarga menimbulkan tanggung jawab ganda serta sering dikatakan *single parent* dikeluarga. Penyebab hal tersebut bisa dikarenakan kematian atau perceraian, yang dalam artian salah satu pihak sudah lepas dari tanggung jawabnya dalam mendidik, mengurus anak.

Persoalannya berbeda ketika seorang anak diasuh orang tua tunggal (*single parent*) dengan orang tua penuh, ialah ibu serta ayah. Orang tua

memegang peranan penting dalam perilaku anak-anaknya karena mereka akan mengontrol perilaku anak-anaknya, terutama dalam hal pendidikan agama Islam (Fahlevi, 2013). Kurangnya intensitas peran oleh orang tua tunggal (*single parent*) dapat menyebabkan mereka kurang memperhatikan anak-anaknya.

Anak-anak yang tidak mendapat cukup perhatian mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk bertindak dengan cara yang bertentangan dengan moral yang diajarkan oleh orang tua mereka. Tetapi, tidak semua anak diasuh sepenuhnya oleh orang tuanya, dan beberapa anak hanya diasuh satu ibu serta ayah, yang selalu disebut sebagai orang tua tunggal. Ibu tunggal maupun ayah tunggal akan berperan ganda dalam keluarga, selain mengasuh anak, mereka juga berperan mencari nafkah. Hal ini berimplikasi pada *single parent* yang menafkahi kebutuhan keluarga, sehingga harus bisa menyeimbangkan pekerjaan dan pengasuhan anak agar anak tidak merasa terlantar (Widodo, 2013).

Terkadang anak yang dibesarkan tidak dengan cinta orang tua akan minim tingkat patuhnya, serta pendidikan agamanya tidak sejalan dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu, orang tua tunggal mempunyai fungsi utama pada pendidikan agama Islam anaknya, sebab sikap dan akhlak anak tidak dapat dipisahkan dari metode pendidikan orang tua (Koba'a, 2021).

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Landungsari tepatnya di RW 08 bahwa yang terdiri dari tiga RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03 terdapat lima orang ibu yang berstatus orang tua tunggal (*single*

parent) yang terjadi karena kematian dan perceraian, dan juga lima anak yang berusia 12-15 tahun, dimana hal itu ada anak yang di dalam keluarga *single parent* cenderung pendiam, suka membantah orang tua, dan suka berkata dengan kata-kata yang kurang baik, namun ada juga anak yang tumbuh dikeluarga *single parent* yang santun dan penurut. Dalam hal ini, orang tua harus berperan.

Dengan demikian, sehingga peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*) DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Orang tua tunggal (*single parent*) memiliki peran ganda selain mencari nafkah juga menjalankan perannya yaitu menanamkan pendidikan agama islam anak.

1.2.2 Anak membutuhkan peran dari orang tua dalam menanamkan pendidikan agama islam di kehidupan sehari-hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu pembatasan masalah agar dalam pada saat melakukan penelitian lebih terfokus pada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini

menitikberatkan pada Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun.

1. 4 Rumusan Masalah

Melalui penjabaran tersebut, sehingga bisa dibentuk rumus masalah penelitian ini berupa:

1.4.1 Bagaimana peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?

1.4.2 Apa saja faktor pendorong serta penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan?

1. 5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Guna menjabarkan peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.

1.5.2 Guna menjabarkan faktor pendorong serta penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.

1. 6 Manfaat Penelitian

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberi manfaat yang signifikan baik dalam bidang teori

maupun praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan teoritis, diinginkan penelitian ini bisa membagikan kegunaan serta menjadi evaluasi mengenai peran orang tua tunggal (*single parent*) bagi pendidikan agama islam anak.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis akan mendapatkan ilmu dan pemahaman yang baru serta memperluas pengetahuan berdasarkan pengalaman yang ditemui di lapangan.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa mampu mendorong anak guna senantiasa berbuat baik pada setiap orang supaya tidak terjerumus dalam akhlak yang negatif juga melawan kaidah agama.

c. Bagi Lembaga

Berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya memberikan ilmu pendidikan bagi para pendidik, khususnya di bidang agama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini mengenai “Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 12-15 Tahun Di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan” sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan yaitu:
 - a. Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan nilai aqidah atau keimanan yaitu dengan mengingatkan anak untuk beriman kepada Allah, dengan cara mengamalkan nilai-nilai dari rukun iman, kemudian menyuruh anak dengan ikut kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan.
 - b. Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam membimbing ibadah anak, yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai ibadah dengan mengingatkan, menyuruh, menasihati anak agar tidak lupa dengan kewajibannya beribadah seperti menunaikan sholat, mengaji, kemudian ibadah-ibadah lainnya seperti puasa, termasuk ibadah yang sunnah.

c. Peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam membina akhlak anak, yaitu dengan cara mengajarkan anak berbuat baik kepada sesama, menghormati orang tua, tidak membalas perbuatan yang jelek, dan agar senantiasa menjaga perilaku dimana pun dan kapanpun.

2. Faktor Pendorong dan penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari Pekalongan yaitu:

- a. Faktor pendorong, diantaranya faktor ekonomi, faktor keluarga dan faktor masyarakat serta faktor perkembangan teknologi.
- b. Faktor penghambat diantaranya, faktor ekonomi keluarga yang disebabkan kesibukan dari orang tua, faktor pengaruh teman sebaya, serta faktor perkembangan teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas lewat kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua *single parent* disaat memiliki waktu kebersamaan yang banyak setiap harinya diharapkan dapat memaksimalkan perannya sebagai orang tua dengan baik dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, supaya anak menjadi dewasa yang memiliki dasar yang islami.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya memberikan ilmu pendidikan bagi para pendidik, khususnya dibidang agama.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak dan dapat dipahami sehingga akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengerjakan skripsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi Dan Beni Ahmad Saebani. (2013). *Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Abdurrahman, A. (2019). Peningkatan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.631>
- Adnan, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.57>
- Agustia, N. R., Batubara, F. A., & Nofianti, R. (2023). Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah Sholat di Desa Kelambir V Kebun Kab. Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2)
- Alwi, B., & Ulfah, M. (2023) Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1). <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1399>
- Amalia, I. R., Khamdun, & Fathurohman, I. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4)
- Amelia, Lisna (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2>
- Anshori, Ma'sum. (2021). *Fiqih Ibadah*. Bengkalis: Guepedia.
- Arief, Armai. (2007). *Reformulasi Pendidikan Islam*. Cet. II; Ciputat: CRSD PRESS.
- Armadis, Munawar, A. H. Al, & Alwizar. (2022). Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an Diera Modern. *At-Tajdid: Journal Of Islamic Studies*, 2(3).
- Astuti, H. K. (2022). Penanaman Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius. *Mumtaz*, 1(2).
- Astuti, Puji, Dodi Irawan. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Indonesia (PJPI)*, 1(3). <https://doi.org/10.61930/pjpi.v.1i3>

- Asyari, A., Ahmad, R. S., & Rasidi, M. A. (2022). Upaya Orang Tua dalam Menanamkan Amalan Ibadah Shalat pada Anak. *Fondatia*, 6(2), <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1800>
- Aulya, Hervica. (2022). *Pemahaman Ibu Single Parent Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di Rt 04 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu*. Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Daradjat, Zakiah. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. (2009). *Ilmu Jiwa*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadhilah, Nur. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Fahlevi, Aga Reza. (2013). Peran Orang Tua Tunggal (Ibu) Dala Mendidik Anak-Anaknya. *Jurnal Sosistari*. 2(1).
- Fajrani, Al, Sulaiman. (2023). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Korong Bataiah-Bataiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingkung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1).
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hardianto. (2017). Pengaruh Ekonomi Terhadap Pendidikan Dan Peran Pendidikan Membangun Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–17.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hilmy, Muhammmad, dkk. (2024). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Ikromah, E., Santoso, & Ari Pratiwi, I. (2022). Peran Orang Tua Mendampingi Belajar Anak Di Masa Pandemi Di Dukuh Nglau. *Janacitta*, 5 (024).
- Indrianto, Nino. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Irawati. (2023). Eksplorasi Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTS Al Idrus Bogor. *Jurnal Wistara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 4(2).

- Isni, Sitti Azzah. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Membina Pendidikan Agama Anak Di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa*. Skripsi, UIN Sumatera Utara.
- Jamari. (2016). Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Niai Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Darussalam, Pendidikan Komunikasi Dan Pendidikan Hukum Islam*, VII(2):405-425.
- Jannah, M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 9-13). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.18592/Jtipai.V11i2.4910>
- Karisma, W. T., Prasetyawati, D., & Karmila, M. (2020). Peran Orangtua Dalam Menstimulasi Pengelolaan Emosi Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Khotimah, K., & Wahyuningsih, R. (2020). Hubungan antara Tingkat Kesibukan Orang Tua dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Cendekia*, 14(2), 166–182. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.640.Hubungan>
- Koba'a, Hasna. (2021). Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Agama Islam. *Damhil Education Journal*, 1(1) <https://doi.org/10.37905/Dej.V1i1.520> .
- Kurnia, A. D., Budiyanti, N., Hartanti, D. R., Rahman, R. A., & Rahmat, V. (2023). Peran Teman Sebaya dalam Membentuk Kepribadian Islam pada Masa Dewasa Muda (Usia 18-23 Tahun). *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1).
- Kurnia, Shafira Nurmaliza, Safrul. (2022). Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(3).
- Layliyah, Zahrotul. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent, *Siologi Islam*. IAIN Sunan Ampel Surabaya, 3(1).
- Lia. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Makmur. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Ibadah Dan Akhlak Anak. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Maragustam. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Mardiyah. (2015). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan*, 2(III).

- Masrofah, T., Fakhruddin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudzakiroh, Najatul & Muhammad Arif. (2022). Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Remaja. *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Muhammad, Andi Asbar & Agus Setiawan. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal Of Islamic Education*, 1(1) <https://doi.org/10.21092/A.Ajie.V1i1.Xxxx>
- Mulyadi, M., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3) <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1375-1386.2021>.
- Mumuk. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Najari, Muhammad. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Nufiar. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Jurnal Azkia*, 16(1).
- Nurbayani. (2017). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pembinaan Keimanan Pada Anak Remaja Di Kecamatan Peudada Bireuen. *Lantanida Journal*, 5(1).
- Putri, Assila. *Hail Wawancara Pribadi*: Maret, 2024
- Rahman, Ali. (2016). Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Prespektif Pendidikan Islam). *Jurnal Studi Pendidikan*, 14(1).
- Raudhah. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Solat Pada Anak Sekolah Usia Dini. *Jurnal Tarbiyah*, 6(1).
- Ridha, Anis Wardati. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).

- Rifai, Veithaza. *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusydi, L. N., Rahman, I. K., & Bahruddin, E. (2018). 13 Konsep Pendidikan Keimanan Menurut Abdullah Nashih Ulwan Bagi Anak Usia Dini. *Prosiding Bimbingan Konseling*.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1).
- Samudera, Niti Pangestu N.G. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Saputra, Adit. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Shaifudin, Arif. (2022). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal El-Wahdah*, 3(2).
- Sillakudin. (2019). Pendidikan Keimanan (Perspektif Al-Quran Dan Hadis). *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(2).
- Singarimbun, Masri Dan Sofian Effendi. (2006). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofyan, M. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Soma, Syafari Dan Hajaruddin. (2000). *Menanggulangi Remaja Kriminal Islam Sebagai Alternatif*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyorini. (2021). Kontribusi Masyarakat Terhadap Lingkungan Pendidikan Islam. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 21(1).
- Sumiyati. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Suyono, A. (2016). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2)

- Syafania. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasumi. *Hasil Wawancara Pribadi*: Maret, 2024.
- Vera, Senja Wahyuni. (2021). *Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak Di Kelurahan Manding Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Widodo, Mifid. (2013). Peran Single Mother Dalam Mengembangkan Moralitas Anak Dikelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo Surabaya. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. 1(1).
- Yusuf, M. S. (2023). Penanaman Aqidah Anak Usia Dini. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 664–672. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i1.1518> .
- Yusuf, M., Susilawati, A., & Maba, A. P. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam pada Anak dalam Keluarga Perkawinan Beda Agama di Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1271>
- Zulhaini. (2019). Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak. *Al-Hikmah: Jurnal Al-Hikmah*, 2(I).

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEORUHAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowokangkajati, Kota Pekalongan Kode Pos 51161
www.iaa.uin-sungkar.ac.id email: info@uin-sungkar.ac.id

Nomor : B-343/Un.27/J.II.1/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

29 Februari 2024

Yth. Kepala Lurah Noyontaansari Kota Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dewi Sarah
NIM : 2120163
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PERAN ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT) DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DESA LANDUNGSARI RW 08 PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Februari 2024
sn. Dekan

Dilandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Kelua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

INS-ANS





**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR
KELURAHAN NOYONTAANSARI**

Jl.HOS.Cokroaminoto No.72B Telp. (0285) 42515

SURAT KETERANGAN

Nomor: 398 / KEL / VI / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FANNY ARDIANSYAH, S.E.
Jabatan : LURAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Dewi Sarah / 2120163
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat & Tanggal Lahir : Pekalongan, 12-07-2002
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Pelajar/mahasiswa
7. Alamat : Landungsari Gg.1c No.51 Rt.002 Rw.008 Kelurahan Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah
8. Bukti Diri : KTP - NIK 3375025207020003
9. Keperluan : Untuk memenuhi Persyaratan Munaqosyah UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Keterangan Lain-Lain : Yang bersangkutan benar-benar Warga Kelurahan Noyontaansari dan sudah melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul " Peran Orangtua Tunggal (Single Parent) dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam pada anak Usia 12 - 15 Tahun di Desa Landungsari RW.08 Pekalongan.

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Pekalongan, 21 June 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

AR-RANIRY

JALAN KH. YUSUF KHALID, KAMPUS CILUKA

AR-RANIRY, KABUPATEN PANDEGLANG

16121

TEL. (0412) 3201000

DAFTAR ISIAN REGISTRASI KONVOKASI SYAMS

Tamu Kelemba
Andi Satrio

2024/2025

(Papan Pengantar Konvokasi)

Survei Akademik (Survei Akademik)

Survei Akademik (Survei Akademik)

Survei Akademik (Survei Akademik)

Survei Akademik (Survei Akademik)

Dosen Pengajar
(Tanda Tangan)

MATERI KONSENTRASI

TANDA TANGAN PENGASUH

NO	SANGKAT	MATERI KONSENTRASI	TANDA TANGAN PENGASUH
1	04-04-2023	Prinsip-prinsip Prinsip	[Signature]
2	28-04-2023	Prinsip-prinsip	[Signature]
3	25-05-2023	ACE (Prinsip)	[Signature]
4	21-02-2024	Prinsip-prinsip ISM I & II	[Signature]
5	27-02-2024	ACE SM I & II	[Signature]
6	06-06-2024	Prinsip-prinsip ISM I & II	[Signature]
7	10-04-2024	Prinsip-prinsip PA8	[Signature]
8	13-04-2024	Prinsip-prinsip Lempir	[Signature]
9	26-04-2024	ACE Prinsip	[Signature]
10			
11			
12			

Direktori Kelemba
Tanggal
No

No

1. Panduan Wawancara

a. Wawancara Orang Tua Tunggal (*Single Parent*)

- 1) Bagaimana peran anda sebagai orang tua tunggal (single parent) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak?
- 2) Apa saja hal yang dilakukan dalam proses menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan pada anak dalam kehidupan sehari-hari?
- 3) Apa saja hal yang dilakukan dalam membimbing ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?
- 4) Apa saja hal yang dilakukan dalam membina akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari?
- 5) Apa saja faktor pendorong pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
- 6) Apa saja faktor penghambat pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
- 7) Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat yang dialami pada saat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak?
- 8) Dalam menanamkan pendidikan agama pada anak, harapan apa yang diinginkan?

b. Wawancara Anak

- 1) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari?
- 2) Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana orang tua dalam menanamkan nilai Aqidah atau keimanan kalian?
- 3) Bagaimana orang tua dalam membimbing ibadah kalian?
- 4) Bagaimana orang tua dalam membina akhlak kalian?
- 5) Apa saja yang menjadi faktor pendorong dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
- 6) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?

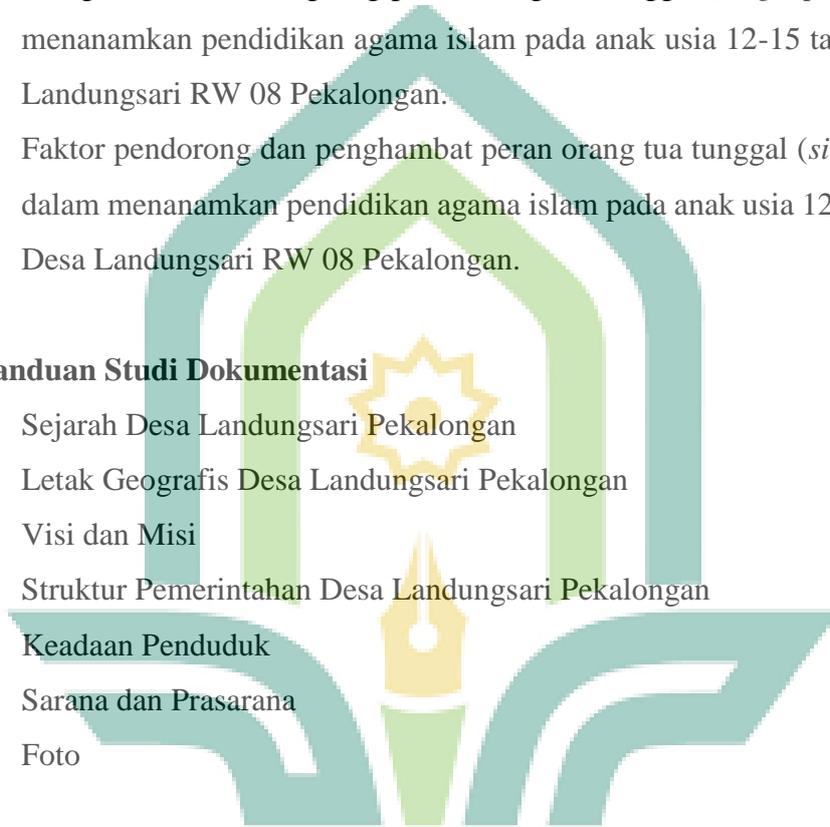
- 7) Jika tidak melakukan sholat, mengaji apakah akan ditegur atau dinasihatin sama orang tua?
- 8) Dalam kehidupan sehari-hari apakah sudah berakhlak baik, seperti bergaul dengan teman sebaya, tetangga, atau lingkungan sekitar?

2. Panduan Observasi

- a. Mengamati secara langsung peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.
- b. Faktor pendorong dan penghambat peran orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak usia 12-15 tahun di Desa Landungsari RW 08 Pekalongan.

3. Panduan Studi Dokumentasi

- a. Sejarah Desa Landungsari Pekalongan
- b. Letak Geografis Desa Landungsari Pekalongan
- c. Visi dan Misi
- d. Struktur Pemerintahan Desa Landungsari Pekalongan
- e. Keadaan Penduduk
- f. Sarana dan Prasarana
- g. Foto



4. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT)

Hari, tanggal : Senin, 25 Maret 2024

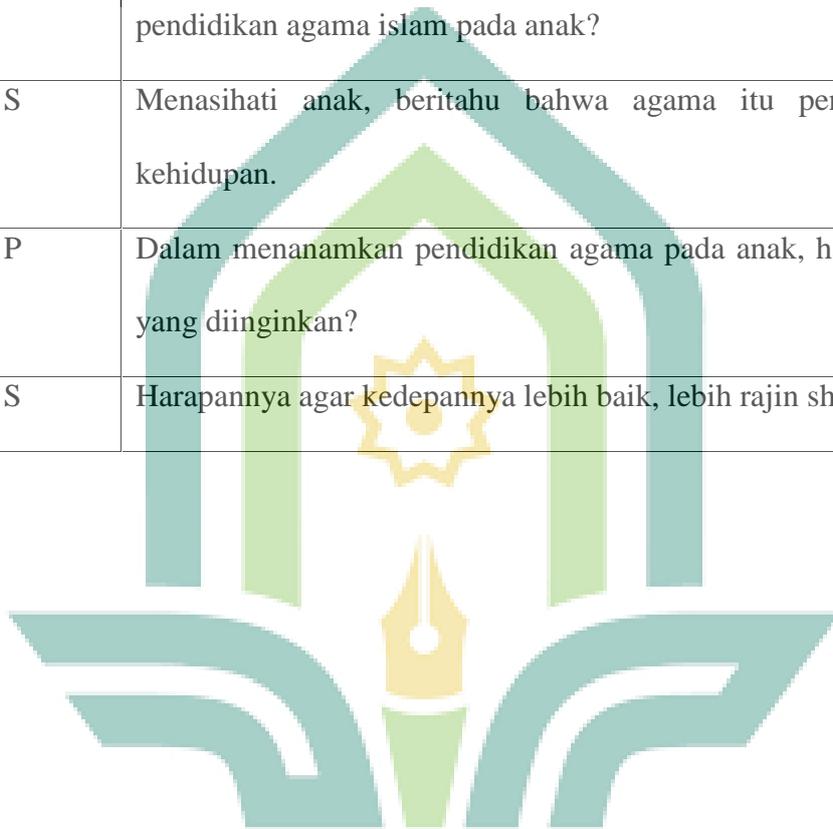
Nama Subjek : Ibu Tasumi

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Bagaimana peran anda sebagai orang tua tunggal (<i>single parent</i>) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak?
S	Peran saya sebagai orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak saya seperti menyuruh untuk selalu berbuat baik, sholat.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam proses menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan pada anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Dalam kehidupan nilai keimanan ini sangat penting, dimana ini merupakan pondasi utamanya. Jika dalam diri sendiri tidak mempunyai keimanan yang cukup maka hidup menjadi berantakan seperti tidak sesuai dengan aturan. Dalam hal tersebut saya selalu mengingatkan kepada anak agar selalu mengesakan Alllah SWT, karena tiada tuhan selain Allah, selanjutnya selalu ingat kepada Allah SWT, ketika mau berbuat atau melakukan sesuatu selalu ingat Allah SWT supaya tidak melanggar norma yang ada.

P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membimbing ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Dalam hal tersebut saya selalu menyuruh anak untuk selalu beribadah seperti sholat lima waktu, karena sholat merupakan tiang agama, selain sholat juga mengaji, seperti setiap setelah maghrib atau setiap malam Jumat.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membina akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Dalam hal tersebut saya selalu membiasakan anak saya untuk selalu berbuat baik kepada sesama, seperti tolong menolong, kemudian menghormati kepada yang lebih tua.
P	Apa saja faktor pendorong pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
S	Faktornya dikelilingi lingkungan yang baik. Selain itu juga anak saya suka menonton video animasi atau kartun yang mengandung pesan moral yang bisa membuat anak menjadi lebih semangat dalam beribadah atau bisa juga video ceramah atau kajian tentang islam.
P	Apa saja faktor penghambat pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
S	Faktor penghambat salah satunya HP, anak kalau sudah main HP kadang disuruh sholat tidak mau. Terkadang saya harus menegur

	agar anak mau melaksanakan kewajibannya. Faktor lainnya yaitu kurangnya perhatian dari saya, karena setiap harinya saya tinggal kerja, dan anak terkadang belajar sendiri.
P	Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat yang dialami pada saat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak?
S	Menasihati anak, beritahu bahwa agama itu penting bagi kehidupan.
P	Dalam menanamkan pendidikan agama pada anak, harapan apa yang diinginkan?
S	Harapannya agar kedepannya lebih baik, lebih rajin sholatnya.



HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT)

Hari, tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Nama Subjek : Ibu Sumiyati

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Bagaimana peran anda sebagai orang tua tunggal (<i>single parent</i>) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak?
S	Sebagai orang tua menyuruh anak untuk selalu sholat, mengaji.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam proses menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan pada anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Untuk hal itu saya selalu untuk mengingatkan kepada anak tentang Allah SWT.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membimbing ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Setiap hari selalu menyuruh anak untuk melaksanakan sholat, apapun kesibukannya sholat adalah hal yang nomor satu dan wajib tidak boleh ditinggalkan.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membina akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Selalu mengingatkan untuk terus berbuat baik kepada sesama. Anak saya merupakan salah satu korban <i>bully</i> di sekolah, namun

	saya selalu bilang diaman saja, biar dibalas sama Allah SWT, kamu cukup berbuat baik dan sabar selalu.
P	Apa saja faktor pendorong pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
S	Faktor pendorongnya lingkungan tempat tinggal yang mendukung, Dimana banyak anak-anak disini yang rajin beribadah seperti sholat berjamaah di musholah, itu biasanya anak saya di samperin dan diajak untuk sholat bareng.
P	Apa saja faktor penghambat pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
S	Faktornya yang paling utama HP, kemudian juga rasa malas yang muncul.
P	Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat yang dialami pada saat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak?
S	Saya hanya bisa menasihati saja.
P	Dalam menanamkan pendidikan agama pada anak, harapan apa yang diinginkan?
S	Jadi anak yang lebih baik, patuh kepada orang tua.

HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT)

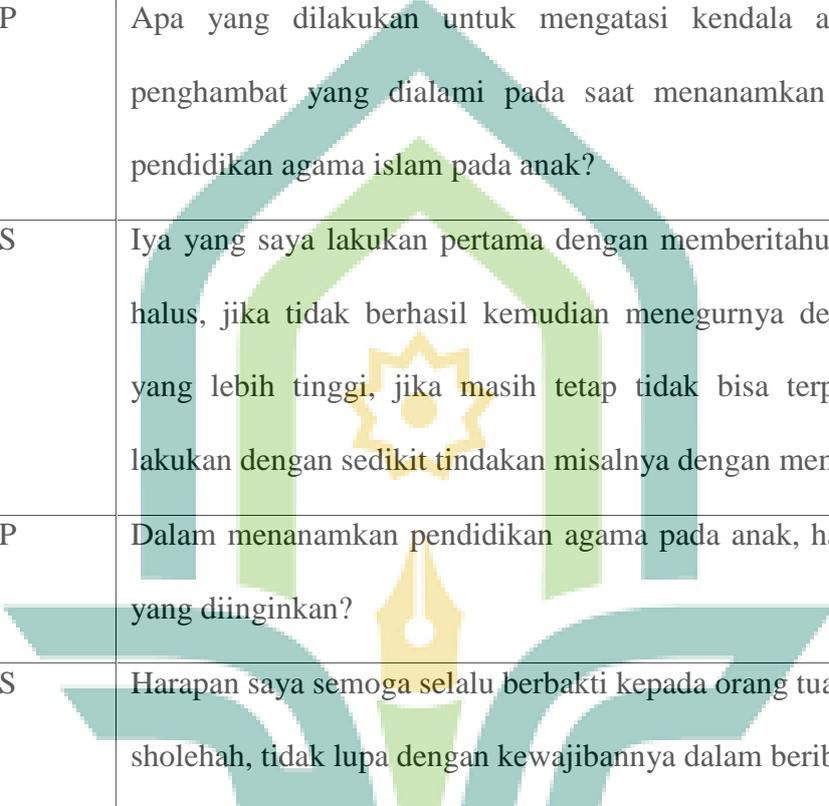
Hari, tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Nama Subjek : Ibu Mumuk

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Bagaimana peran anda sebagai orang tua tunggal (<i>single parent</i>) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak?
S	Orang tua hanya bisa membimbing, mendidik anak dan memberikan yang terbaik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam proses menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan pada anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Selalu mengingatkan pada anak untuk percaya kepada Allah, mengamalkan rukun iman di kehidupan sehari-hari yang sudah dipelajarinya di sekolah.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membimbing ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Selalu menyuruhnya agar sholat lima waktu meskipun tidak tepat waktu yang penting saya prinsipnya harus sholat, jika tidak mau atau susah untuk sholat biasanya sedikit saya tegur dan paksa untuk sholat, biasanya saya biasakan untuk sholat berjamaah di mushola, namun jika sudah telat harus tetap sholat walaupun

	dirumah. Kemudian juga disempatkan untuk mengaji setelah sholatnya.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membina akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Ya saya menyuruh agar selalu berbuat baik kepada orang lain, berbakti kepada orang tua juga.
P	Apa saja faktor pendorong pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
S	Untuk faktor pendorong yang pertama dukungan orang tua, saya selaku orang tua selalu mendukung anak terutama dalam hal pendidikan, saya berusaha memfasilitasi kebutuhan pendidikan anak terutama dalam menanamkan pendidikan agama, seperti menyekolahkan anak ke sekolah yang berbasis keagamaan, kemudian faktor lainnya yaitu lingkungannya, disini cukup baik lingkungannya, anak-anak disekitar sini juga cukup baik dalam beribadah seperti kalau sudah masuknya waktu sholat mereka ke mushola untuk sholat berjamaah, alhamdulillah tidak ada hal yang membuat pengaruh jelek terhadap anak.
P	Apa saja faktor penghambat pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
S	Faktor penghambatnya cukup banyak yang saya alami, seperti ketika saya lagi banyak beban pikiran, itu cukup berimbas ke anak, jika anak tidak mau sholat terkadang saya tegur dengan



	<p>cukup keras, kalau tidak berhasil ya dengan cara lain yaitu dengan sedikit tindakan. Kemudian faktor yang lain ketika anak disuruh sholat yaitu banyak alasan, capek habis pulang sekolah, alasan lapar kepengen makan dulu, dan faktor lainnya HP, jika anak sudah bermain HP biasanya malas untuk sholat.</p>
P	<p>Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat yang dialami pada saat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak?</p>
S	<p>Iya yang saya lakukan pertama dengan memberitahunya secara halus, jika tidak berhasil kemudian menegurnya dengan nada yang lebih tinggi, jika masih tetap tidak bisa terpaksa saya lakukan dengan sedikit tindakan misalnya dengan mencubit.</p>
P	<p>Dalam menanamkan pendidikan agama pada anak, harapan apa yang diinginkan?</p>
S	<p>Harapan saya semoga selalu berbakti kepada orang tua, jadi anak shalehah, tidak lupa dengan kewajibannya dalam beribadah.</p>

HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT)

Hari, tanggal : Senin, 25 Maret 2024

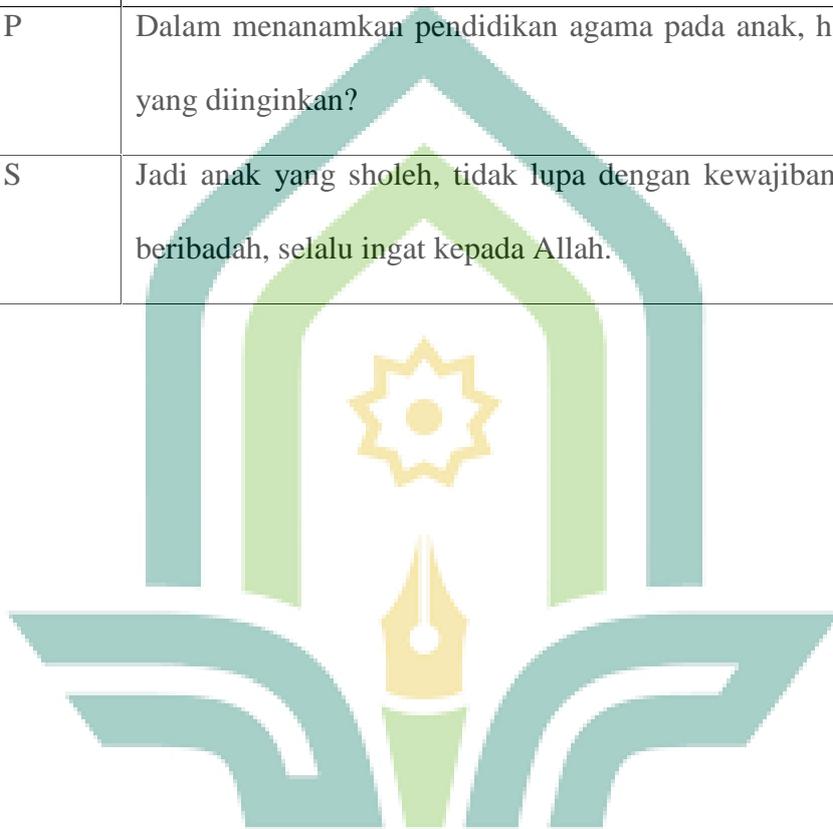
Nama Subjek : Ibu Lia

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Bagaimana peran anda sebagai orang tua tunggal (<i>single parent</i>) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak?
S	Sebagai orang tua berusaha selalu membimbing, mendidik sebaik apapun dalam hal apapun terutama soal menanamkan pendidikan agama pada anak, dengan cara selalu untuk mengingatkan agar melaksanakan kewajibannya seperti sholat lima waktu.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam proses menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan pada anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Yang saya biasa lakukan dengan selalu memberikan pengertian sebagai umat muslim harus beriman kepada Allah, karena tiada tuhan selain Allah SWT.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membimbing ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Selalu menyuruh sholat lima waktu, mengaji setiap saat.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membina akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari?

S	<p>Saya selaku orang tua harus selalu membimbing anak agar berbuat baik kepada orang lain, berbakti kepada orang tua, tidak lupa untuk mengingatkan anak agar menjaga tutur kata yang baik ketika sedang berbicara dengan siapapun baik yang muda ataupun yang lebih tua.</p>
P	<p>Apa saja faktor pendorong pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?</p>
S	<p>Untuk faktor pendorong dari diri saya sendiri, jika bukan saya yang selalu membimbing, mendidik, menanamkan nilai-nilai pendidikan agama ke anak lalu siapa lagi. Meskipun terkadang timbul rasa capek ketika anak susah dinasihatin namun saya harus tetap semangat dan tidak boleh menunjukkan rasa capek tersebut didepan anak.</p>
P	<p>Apa saja faktor penghambat pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?</p>
S	<p>Kadang suka malas, kemudian juga pergaulan dengan lingkungan sekitar. Selain itu kurangnya pengawasan saya, karena saya tinggal kerja dan dirumah cuma ada neneknya. Tidak hanya itu, hal lain seperti pergaulan di sekitar rumah juga menjadi faktor penghambat. Ketika anak bermain dengan teman-temannya terkadang suka ngomong kata-kata yang kasar dan tidak baik, ketika saya nasihatin malah suka marah dan membantah.</p>

P	Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat yang dialami pada saat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak?
S	Dengan menasihati, memberitahu yang benar. Jika tidak bisa dengan menegurnya.
P	Dalam menanamkan pendidikan agama pada anak, harapan apa yang diinginkan?
S	Jadi anak yang sholeh, tidak lupa dengan kewajibannya dalam beribadah, selalu ingat kepada Allah.



HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT)

Hari, tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Nama Subjek : Ibu Nur Fadhilah

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Bagaimana peran anda sebagai orang tua tunggal (<i>single parent</i>) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada anak?
S	Dalam hal ini saya sebagai orang tua selalu mendampingi, mendukung dalam hal apapun yang anak inginkan. Seperti setiap sore berangkat ke madrasah diniyah, itu yang nantinya mempelajari kitab-kitab, kemudian anak juga punya keinginan untuk masuk ke pondok pesantren, saya setuju dan memberikan yang terbaik karena apapun soal pendidikan agama itu penting, dan akan bermanfaat di masa yang akan datang.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam proses menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan pada anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Yang paling penting anak harus selalu ingat kepada Allah, agar dimanapun dan kapanpun anak hendak melakukan sesuatu ingat Allah supaya tidak melakukan hal-hal yang dilarang, kemudian membiasakan anak untuk tadarus, kemudian apabila di mushola ada kegiatan keagamaan menyuruh anak untuk ikut serta dalam hal tersebut yang dimana dapat meningkatkan keimanan anak.

P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membimbing ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Yang paling penting sholat lima waktu, kemudian juga mengajarkan anak sedikit demi sedikit untuk mulai melaksanakan sholat sunnah seperti sholat dhuha, pada saat bulan ramadhan juga membiasakan anak untuk puasa.
P	Apa saja hal yang dilakukan dalam membina akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari?
S	Mengingatkan anak agar selalu berbuat baik, menghormati yang lebih tua, tidak membantah orang tua.
P	Apa saja faktor pendorong pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?
S	Untuk faktor pendorong dari anak sendiri ada semangat untuk selalu belajar mengenai agama seperti ada keinginan untuk masuk pondok pesantren, ada keinginan untuk sekolah madrasah diniyah kalau setiap sore, kemudian juga lingkungan yang mendukung, tinggal saya sebagai orang tua mendampingi dan selalu membimbing.
P	Apa saja faktor penghambat pada saat menanamkan pendidikan agama islam pada anak?

S	Untuk faktor penghambat sebagian besar pengaruh dari kemajuan teknologi, salah satunya HP. Anak jadi malas kalau sudah main HP.
P	Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat yang dialami pada saat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak?
S	Selalu mengingatkan, apabila sudah waktunya untuk sholat ya diingatkan untuk segera sholat.
P	Dalam menanamkan pendidikan agama pada anak, harapan apa yang diinginkan?
S	Harapannya jadi anak sukses, selalu berpegang teguh kepada agama agar tidak terjerumus kejalan yang salah.



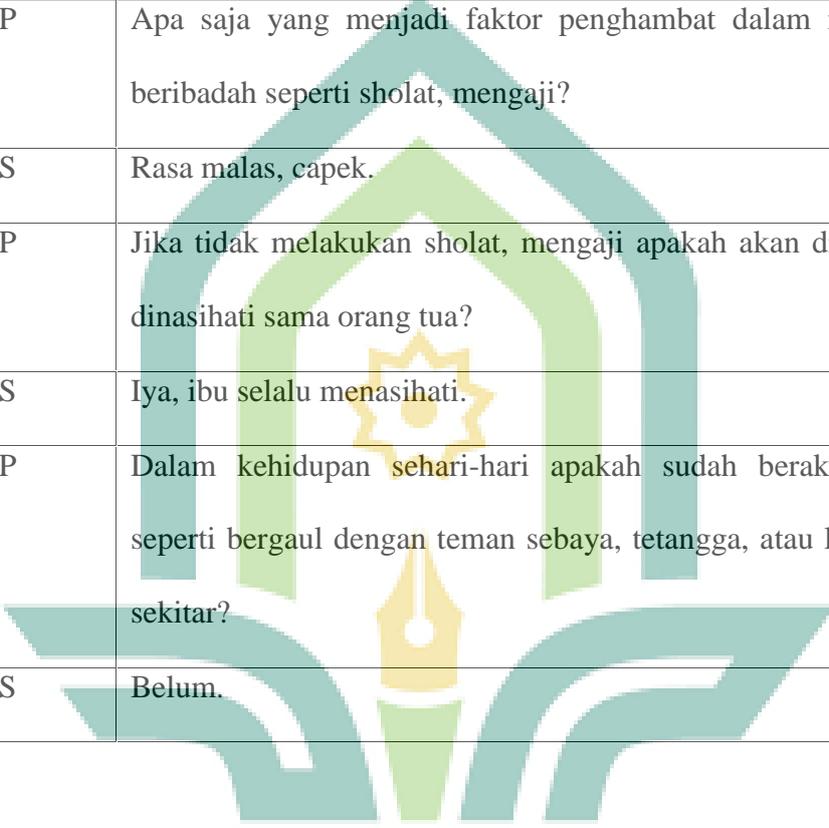
HASIL WAWANCARA ANAK

Hari, tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Nama Subjek : M Sofyan

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari?
S	Kegiatan sehari-hari paginya sekolah, kemudian jika ada jadwal untuk les, sepulang sekolah dilanjutkan berangkat les. Malamnya sholat berjamaah di mushola, dilanjut mengaji di ustadzah dekat rumah.
P	Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana orang tua dalam menanamkan nilai aqidah atau keimanan kalian?
S	Ibu saya selalu mengingatkan saya agar selalu beriman kepada Allah SWT.
P	Bagaimana orang tua dalam membimbing ibadah kalian?
S	Ibu selalu menyuruh saya untuk melaksanakan sholat, kemudian juga selalu mengingatkan jika saya lupa.
P	Bagaimana orang tua dalam membina akhlak kalian?
S	Ibu saya selalu mengajarkan agar berbuat baik, tidak membalas jika ada orang yang berbuat jahat ke saya. Ketika saya di <i>bully</i> disekolah ibu selalu bilang tidak perlu dibalas.



P	Apa saja yang menjadi faktor pendorong dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Faktor pendorongnya nasihat dari orang tua, kemudian juga di lingkungan rumah saya dekat dengan mushola, biasanya saya sholat berjamaah bersama teman.
P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Rasa malas, capek.
P	Jika tidak melakukan sholat, mengaji apakah akan ditegur atau dinasihati sama orang tua?
S	Iya, ibu selalu menasihati.
P	Dalam kehidupan sehari-hari apakah sudah berakhlak baik, seperti bergaul dengan teman sebaya, tetangga, atau lingkungan sekitar?
S	Belum.

HASIL WAWANCARA ANAK

Hari, tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Nama Subjek : Niti Samudera Pangestu Ning Gusti

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari?
S	Paginya sekolah nanti pulang siang, biasanya kalau ada tugas kelompok pulang sekolah kerja kelompok dulu, sorenya udah dirumah, sholat berjamaah di mushola, malamnya mengaji sebentar kemudian dilanjut belajar untuk nyiapin materi buat besok.
P	Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana orang tua dalam menanamkan nilai aqidah atau keimanan kalian?
S	Ibu saya selalu bilang ke saya agar selalu ingat kepada Allah. Jika hendak melakukan sesuatu ingatlah Allah, karena jika orang beriman maka tidak akan berani melakukan sesuatu yang tidak baik.
P	Bagaimana orang tua dalam membimbing ibadah kalian?
S	Ibu selalu mengingatkan agar sholat tepat waktu, mengaji, karena sholat merupakan pondasi atau hal yang utama dalam kehidupan.
P	Bagaimana orang tua dalam membina akhlak kalian?

S	Ibu selalu mengajarkan saya untuk berbuat baik kepada sesama, saling tolong menolong, kemudian hormat kepada yang lebih tua dimanapun berada.
P	Apa saja yang menjadi faktor pendorong dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Saat menonton video kajian atau ceramah di hp atau video animasi kartun yang mengandung pesan yang bagus tentang agama islam, karena setelah menonton video tersebut secara tidak langsung bisa membangkitkan rasa semangat saya dalam beribadah.
P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Faktornya lebih sering munculnya rasa malas kalau masuk kamar terus main HP, yang akibatnya terkadang sampai ketiduran dan lupa sholat. Kemudian juga ibu saya kerja, disaat ibu kerja saya berusaha untuk belajar sendiri.
P	Jika tidak melakukan sholat, mengaji apakah akan ditegur atau dinasihati sama orang tua?
S	Iya menasihati setiap saat oleh ibu.
P	Dalam kehidupan sehari-hari apakah sudah berakhlak baik, seperti bergaul dengan teman sebaya, tetangga, atau lingkungan sekitar?
S	Belum sepenuhnya baik.

HASIL WAWANCARA ANAK

Hari, tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Nama Subjek : Syafania

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari?
S	Paginya saya sekolah, setelah pulang sekolah saya tidur siang sebentar, kemudian sorenya sholat asar, bantu beres-beres ibu seperti mencuci piring, menyapu, mengepel. Kemudian sholat berjamaah di mushola setelah itu mengaji di ustadzah dekat rumah.
P	Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana orang tua dalam menanamkan nilai aqidah atau keimanan kalian?
S	Ibu selalu mengingatkan percaya kepada Allah, kemudian mengamalkan nilai-nilai rukun iman yang sudah saya dapat materi disekolah, seperti beriman kepada Allah, beriman kepada hari akhir.
P	Bagaimana orang tua dalam membimbing ibadah kalian?
S	Ibu selalu menyuruh saya untuk sholat lima waktu, walaupun capek baru pulang sekolah tetap harus sholat. Tidak hanya sholat, ibu juga menyuruh saya untuk mengaji.
P	Bagaimana orang tua dalam membina akhlak kalian?

S	Berbuat baik kepada sesama, selalu berbakti kepada orang tua.
P	Apa saja yang menjadi faktor pendorong dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Faktornya dukungan dari Ibu, Ibu juga selalu berusaha memberikan fasilitas yang terbaik untuk saya, nasihat orang tua, kemudian teman yang selalu mengajak untuk sholat berjamaah di mushola.
P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Malas, capek kalau pulang sekolah, kemudian kalau sudah bermain HP suka menunda untuk sholat.
P	Jika tidak melakukan sholat, mengaji apakah akan ditegur atau dinasihati sama orang tua?
S	Di nasihati, kadang sampai ditegur kalau akunya yang malas.
P	Dalam kehidupan sehari-hari apakah sudah berakhlak baik, seperti bergaul dengan teman sebaya, tetangga, atau lingkungan sekitar?
S	Sudah akan tetapi saya masih berusaha untuk kedepannya bisa lebih baik lagi.

HASIL WAWANCARA ANAK

Hari, tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Nama Subjek : Adit Saputra

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari?
S	Paginya saya sekolah, kemudian sore hari jam 4 pergi ke TPQ, malamnya belajar untuk pelajaran besok.
P	Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana orang tua dalam menanamkan nilai aqidah atau keimanan kalian?
S	Selalu memberikan pengertian dan arahan untuk senantiasa beriman kepada Allah, karena tuhan itu satu yaitu Allah SWT.
P	Bagaimana orang tua dalam membimbing ibadah kalian?
S	Ibu setiap hari menyuruh untuk sholat, mengaji.
P	Bagaimana orang tua dalam membina akhlak kalian?
S	Berbuat baik kepada orang lain, teman-teman, menjaga omongan yang baik tidak berkata kasar, berbakti kepada orang tua tidak membantah nasihat orang tua.
P	Apa saja yang menjadi faktor pendorong dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Faktor pendorongnya orang tua sendiri, meskipun ibu saya setiap harinya bekerja dan tidak bisa memantau saya setiap waktu akan

	<p>tetapi beliau selalu memberikan motivasi saya agar selalu beribadah.</p>
P	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?</p>
S	<p>Malas, kemudian ketika sudah bermain dengan teman-teman suka lupa waktu, dan saya juga terkadang masih suka membantah ketika dinasihatin, sering ditinggal ibu bekerja setiap hari saya dirumah bersama nenek dan Ibu saya bekerja. Ketika Ibu pulang saya biasanya sudah tidur, kemudian juga ketika berangkat saya belum bangun.</p>
P	<p>Jika tidak melakukan sholat, mengaji apakah akan ditegur atau dinasihati sama orang tua?</p>
S	<p>Iya selalu menegur sampai saya mau sholat.</p>
P	<p>Dalam kehidupan sehari-hari apakah sudah berakhlak baik, seperti bergaul dengan teman sebaya, tetangga, atau lingkungan sekitar?</p>
S	<p>Belum, terkadang masih suka membantah.</p>

HASIL WAWANCARA ANAK

Hari, tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Nama Subjek : Assila Putri

Keterangan : P = Peneliti S = Subjek

Subjek	Wawancara
P	Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari?
S	Paginya sekolah, kemudian siangnya madrasah diniyah, sorenya main sama teman-teman, setelah itu sholat maghrib berjamaah di mushola, kemudian dilanjutkan mengaji dan setelah mengaji dilanjutkan belajar untuk menyiapkan materi untuk besok di sekolah.
P	Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana orang tua dalam menanamkan nilai aqidah atau keimanan kalian?
S	Ibu selalu menyuruh saya untuk selalu ingat Allah, kemudian juga ibu selalu mengingatkan saya untuk mengaji atau tadarus, kemudian jika di mushola saya ada kegiatan seperti memperingati maulid nabi itu saya selalu ikut.
P	Bagaimana orang tua dalam membimbing ibadah kalian?
S	Yang paling utama menyuruh agar selalu melaksanakan sholat lima waktu, kemudian juga sudah mengajarkan sholat sunnah seperti sholat dhuha, selain itu juga puasa ketika bulan ramadhan.
P	Bagaimana orang tua dalam membina akhlak kalian?

S	Selalu mengajarkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama, baik itu teman, tetangga atau saudara. Kemudian menghormati orang tua, selalu mendengarkan nasihat dari orang tua.
P	Apa saja yang menjadi faktor pendorong dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Nasihat dari orang tua, kemudian dari diri sendiri yang mulai menyadari bahwa beribadah itu penting. Tidak hanya itu dukungan orang tua yang selalu menyertai itu juga menjadi faktor pendorong, seperti saya meminta untuk mendaftar ke madrasah diniyah kalau sore itu ibu saya setuju, kemudian saya juga nantinya ada keinginan masuk ke pondok pesantren juga ibu saya mengijjinkan. Apapun hal yang dimana itu positif saya selalu didukung penuh oleh beliau.
P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan beribadah seperti sholat, mengaji?
S	Biasanya ngerasa tiba-tiba malas, terutama kalau sudah main HP kadang lupa dan terlambat untuk sholat.
P	Jika tidak melakukan sholat, mengaji apakah akan ditegur atau dinasihati sama orang tua?
S	Iya, Ibu saya selalu mengingatkan dan menasihati.
P	Dalam kehidupan sehari-hari apakah sudah berakhlak baik, seperti bergaul dengan teman sebaya, tetangga, atau lingkungan sekitar?
S	Belum, tetapi saya masih akan terus berusaha lebih baik.

5. Hasil Observasi

Hasil Observasi I

Hari, tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
Pukul : 15.00 – 18.30 WIB
Lokasi : Rumah M Sofyan, Desa Landungsari RT 01 RW 08

Pada hari Selasa, 19 Maret 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah saudara M Sofyan untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada Ibu Sumiyati untuk mengamati kegiatan M Sofyan dan peran Ibu Sumiyati selaku orang tua dari M Sofyan dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak, sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada saat saya melakukan penelitian, Sofyan baru selesai mandi, dan setelah itu Ibu Sumiyati mengingatkan Sofyan untuk langsung mengambil air wudhu dan menunaikan sholat asar. Kemudian setelah selesai, Sofyan meminta izin kepada Ibu Sumiyati untuk keluar bermain bersama teman-temannya di sekitar rumah, dan Ibu Sumiyati memberi izin dan tidak lupa selalu menasihati agar ketika bermain selalu menjaga perilaku, dan jika ada yang mengganggu tidak perlu dibalas, dan yang terakhir jika sudah waktunya mau memasuki waktu maghrib untuk segera pulang.

Pada saat adzan maghrib berkumandang, saudara M sofyan Bersiap-siap menuju ke mushola untuk sholat maghrib berjamaah. Kemudian selesai sholat di mushola, M Sofyan pulang terlebih dahulu ke rumah untuk mengambil Al-Quran kemudian keluar rumah menuju ke tempat ngaji di rumah ustadzah dekat rumah Saudara M Sofyan. Menurut penuturan dari Ibu Sumiyati, alhamdulillah sofyan sudah rutin untuk membiasakan mengaji setelah sholat, walaupun terkadang masih perlu diingatkan oleh saya. Setelah pulang mengaji, pukul 18.30 kegiatan Sofyan selanjutnya yaitu belajar untuk mempersiapkan materi pelajaran untuk besok di sekolah.

Hasil Observasi II

Hari, tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Pukul : 15.00 – 18.30 WIB
Lokasi : Rumah Niti Samudera Pangestu Ning Gusti, Desa
Landungsari RT 01 RW 08

Pada hari Rabu, 20 Maret 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah saudari Niti Samudera Pangestu untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada Ibu Tasumi untuk mengamati kegiatan Niti Samudera Pangestu dan peran Ibu Tasumi selaku orang tua dari saudari Niti Samudera Pangestu dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak, sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada saat saya melakukan penelitian, Cuma ada Ibu Tasumi dan tidak lama kemudian Niti Samudera Pangestu atau biasa dipanggil Estu baru saja pulang dari kerja kelompok di rumah temannya.

Kemudian Ibu Tasumi langsung menyuruh Estu untuk mandi dan setelah mandi untuk langsung menunaikan sholat asar. Menurut penuturan Ibu Tasumi jika tidak langsung disuruh biasanya malah masuk kamar terus main HP sampe disuruh mandi, sholat itu susah. Setelah selesai sholat, pukul 16.30 Estu diperintah Ibu Tasumi untuk membeli gula di warung, awalnya menolak tidak mau dengan alasan capek, namun setelah dibujuk akhirnya mau. Kemudian Estu pun pamitan ke Ibu Tasumi.

Pada saat sudah memasuki adzan maghrib, Ibu Tasumi mengingatkan Estu untuk segera menunaikan sholat maghrb. Dan Estu langsung menunaikan sholat maghrib, tidak lupa juga mendoakan ayahnya yang sudah meninggal. Setelah itu pukul 18.30 Estu belajar dan mengerjakan tugas sekolah untuk besok.

Hasil Observasi III

Hari, tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
Pukul : 15.00 – 18.30 WIB
Lokasi : Rumah Syafania, Desa Landungsari RT 02 RW 08

Pada hari Kamis, 21 Maret 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah saudari Syafania untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada Ibu Mumuk untuk mengamati kegiatan Syafania dan peran Ibu Mumuk selaku orang tua dari saudari Syafania dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak, sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada saat saya melakukan penelitian, Syafania sedang mencuci piring di dapur, selesai mencuci piring, kemudian Syafania bermain HP. Ibu Mumuk pun mengingatkan Syafania untuk mandi dan segera menunaikan sholat asar karena sudah sore. Namun, ia membantah, dengan alasan sebentar lagi karena masih asyik bermain HP. Ibu Mumuk pun membiarkannya, kemudian tidak berselang lama Ibu Mumuk kembali menegur Syafania untuk segera mandi dan sholat, akan tetapi masih tetap tidak ada jawaban. Akhirnya beliau menghampiri Syafania dan ia mau. Pukul 16.30 Syafania baru selesai menunaikan sholat asar. Setelah itu syafania menonton televisi.

Pada saat adzan maghrib berkumandang, Syafania disamperin temannya untuk mengajaknya sholat maghrib berjamaah di mushola. Setelah sholat maghrib, dilanjutkan dengan mengaji. Pukul 18.30 kegiatan selanjutnya Syafania makan malam, dan setelahnya dilanjut dengan belajar.

Hasil Observasi IV

Hari, tanggal : Jumat, 22 Maret 2024
Pukul : 15.00 – 18.30 WIB
Lokasi : Rumah Adit Saputra, Desa Landungsari RT 02 RW 08

Pada hari Jumat, 22 Maret 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah saudara Adit Saputra untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada Ibu Lia untuk mengamati kegiatan Adit Saputra dan peran Ibu Lia selaku orang tua dari saudara Adit Saputra dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak, sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada saat saya melakukan penelitian Adit Saputra sedang bermain burung dara bersama teman-temannya di kampung ia tinggal. Ketika saya mengamati Adit bermain, saya melihat teman-temannya Adit beberapa kali berkata dengan kata kasar atau kurang baik, yang dimana Adit juga menjadi ikutan. Pada pukul 16.00 Ibu Lia memanggil Adit dan menyuruhnya untuk pulang agar Adit mandi dan mengingatkan untuk segera sholat asar. Namun Adit menolak dan membantah perintah dari ibunya dan belum mau pulang. Menurut penuturan Ibu Lia memang Adit anaknya sedikit susah ketika dinasihatin, tidak hanya sama ibunya sama neneknya juga begitu.

Kemudian Ibu Lia mencoba kembali memanggil Adit untuk pulang karena hari makin sore, akhirnya Adit pun mau pulang. Selanjutnya Adit mandi, dan menunaikan sholat meskipun harus di paksa dan waktu sholat asar sudah mau berakhir. Tidak lama kemudian masuk ke waktu maghrib, Ibu Lia pun mengingatkan Adit untuk segera sholat maghrib mengingat waktunya sangat pendek. Seperti biasa ketika disuruh untuk sholat, Adit sedikit malas dan menunda-nunda untuk sholat, kemudian neneknya Adit datang lalu menasihati Adit, akhirnya Adit pun mau sholat. Setelah selesai sholat, Adit pun makan malam dan menonton televisi.

Hasil Observasi V

Hari, tanggal : Sabtu, 23 Maret 2024
Pukul : 15.00 – 18.30 WIB
Lokasi : Rumah Assila Putri, Desa Landungsari RT 03 RW 08

Pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 tepatnya pukul 15.00 saya datang ke rumah saudari Assila Putri untuk melakukan penelitian, sebelumnya saya izin kepada Ibu Nur Fadhilah untuk mengamati kegiatan Assila Putri dan peran Ibu Nur Fadhilah selaku orang tua dari saudari Assila Putri dalam menanamkan pendidikan agama islam pada anak, sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada saat saya melakukan penelitian, Assila sedang bersiap-siap mau berangkat madin (madrasah diniyah), sudah menjadi rutinitas setiap sore kecuali hari jumat libur. Assila biasanya berangkat madin dari jam 15.00-16.00 WIB. Sebelum Assila berangkat, ia menunaikan sholat asar terlebih dahulu. Sepulang dari madin, Assila melanjutkan kegiatannya dengan bermain bersama teman-temannya, Ibu Nur Fadhilah selaku orang tuanya juga senantiasa mengingatkan ke Assila untuk selalu menjaga tingkah laku, jangan nakal.

Kemudian sudah mulai masuk waktu maghrib, Assila pun bersiap-siap menuju sholat maghrib berjamaah di mushola. Sepulang dari mushola, kegiatan selanjutnya yaitu tadarus, Assila mengaji dengan melanjutkan surat yang sebelumnya sudah dibaca, selesai mengaji ia tidak lupa untuk mencatat ayat yang tadi baca untuk dilanjutkan keesokkan harinya. Pukul 18.30 kegiatan Assila selanjutnya yaitu belajar, ia belajar mandiri guna mempersiapkan materi untuk besok disekolah dan mengerjakan PR.

**Daftar Informan Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Landungsari
RW 08 Pekalongan**

No.	Nama	Alamat	Tanggal Lahir	Penyebab <i>Single Parent</i>
1.	Ibu Tasumi	Desa Landungsari Rt 01 Rw 08	Pekalongan, 5 Februari 1969	Kematian
2.	Ibu Sumiyati	Desa Landungsari Rt 01 Rw 08	Pekalongan, 24 Mei 1971	Kematian
3.	Ibu Lia	Desa Landungsari Rt 02 Rw 08	Pekalongan, September 1989	Perceraian
4.	Ibu Mumuk	Desa Landungsari Rt 02 Rw 08	Pekalongan, 30 Oktober 1978	Kematian
5.	Ibu Nur Fadhilah	Desa Landungsari Rt 03 Rw 08	Pekalongan, 12 November 1979	Perceraian



**Daftar Informan Anak Usia 12-15 Tahun di Desa Landungsari RW 08
Pekalongan**

No.	Nama	Alamat	Tanggal Lahir	Usia	Jenis Kelamin
1.	Niti Samudera Pangestu Ning Gusti	Desa Landungsari Rt 01 Rw 08	Pekalongan, 27 Juni 2009	15 Tahun	Perempuan
2.	M Sofyan	Desa Landungsari Rt 01 Rw 08	Pekalongan, 10 Oktober 2011	13 Tahun	Laki-Laki
3.	Adit Saputra	Desa Landungsari Rt 02 Rw 08	Pekalongan, 8 Agustus 2012	12 Tahun	Laki-Laki
4.	Syafania	Desa Landungsari Rt 02 Rw 08	Pekalongan, 10 April 2009	15 Tahun	Perempuan
5.	Assila Putri	Desa Landungsari Rt 03 Rw 08	Pekalongan, 23 September 2012	12 Tahun	Perempuan

6. Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Tasumi



Wawancara dengan Ibu Sumiyati



Wawancara dengan Ibu Mumuk



Wawancara dengan Ibu Lia



Wawancara dengan Ibu Nur Fadhilah



Wawancara dengan Saudari Niti Samudera Pangestu Ning Gusti



Wawancara dengan Saudara Adit Saputra



Wawancara dengan Saudari Syafania



Wawancara dengan Saudara M Sofyan



Wawancara dengan Saudari Asila Putri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Sarah
Tempat & Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Juli 2002
Agama : Islam
Alamat : Landungsari Gg 1C Kel. Noyontaansari,
Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Wahyono
Nama Ibu : Amita
Agama : Islam
Alamat : Landungsari Gg 1C Kel. Noyontaansari,
Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Masyithoh 09 Landungsari Lulus Tahun 2009
2. SD Muhammadiyah 02 Noyontaan Lulus Tahun 2014
3. SMP N 11 Pekalongan Lulus Tahun 2017
4. MAN 1 Kota Pekalongan Lulus Tahun 2020
5. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperluanya.

Pekalongan, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Dewi Sarah
NIM. 2120163